

Penggunaan Media Montase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Kelompok B RA Miftahul Ulum II Jatigunting Wonorejo Pasuruan

Muhsinin

STITNU Al-Hikmah Mojokerto

Email : *cholish.family@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas anak dan mengetahui penggunaan media montase di RA MIFTAHUL ULUM II Jatigunting kecamatan Wonorejo Kabupaten pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan fakta lokasi secara objektif. Untuk memperoleh informasi yang aktual maka dilakukan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat setelah dilakukan kegiatan media montase yaitu berada pada kriteria berkembang sangat baik, karena anak mengalami peningkatan setelah diberikan kegiatan montase menggunakan bahan bekas dari buku, majalah, koran bekas dan memilih gambar yang sesuai tema alam semesta mengenai perubahan alam yang sesuai serta lancar dalam menggunting dan menempel. Penggunaan bahan bekas buku, majalah, koran dan kertas pada media Montase juga mampu menstimulasi berbagai aspek kreativitas meliputi: kelancaran, kelenturan, keaslian pada anak.

Penelitian ini dilakukan pada kelompok B yang terdiri dari 10 siswa, 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan di RA Miftahul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan media montase terbukti dapat mengembangkan kreativitas anak dini pada siswa B di RA Miftahul Ulum II Wonorejo Tahun Ajaran 2019-2020.

Kata Kunci : Media, montase, kreativitas Belajar

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia emas (*golden age*). Sebab, di usia inilah sebagian besar jaringan sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia dibentuk. Kesempatan anak pada usia dini merupakan peluang terbaik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sang anak. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Raudlotul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai memasuki tahapan pendidikan dasar. Selain itu pendidikan Raudlotul Athfal (RA) juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu anak akan merasa lebih senang dan tidak merasa dipaksa ketika mereka melakukan pembelajaran. Dengan merasa senang dan nyaman akan lebih memberikan pengaruh positif terhadap anak. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA MIFTAHUL ULUM II pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa, kreativitas anak kelompok B masih belum berkembang optimal. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan keterampilan khususnya membuat bentuk secara bebas dari kertas.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak di RA Miftahul Ulum II belum berkembang secara optimal. Berdasarkan permasalahan ini guru dan peneliti merasa sangat perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kreativitas anak. Guru dan peneliti memilih salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan Montase. Kegiatan montase bagi anak RA adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menggunting dan menempel merangkai gambar dan merekatkan bagian-bagian potongan gambar. Dari bahan majalah atau koran bekas pada kertas gambar/bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.

Untuk mempertahankan daya kreatif dan keterampilan pada anak, guru harus memperhatikan sifat natural anak yang sangat menunjang tumbuhnya kreativitas. Sifat-sifat natural yang mendasar inilah yang harus senantiasa

dipupuk dan dikembangkan oleh guru sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya. Ia juga figur yang senang melakukan kegiatan kreatif dalam hidupnya.

Peneliti memilih kegiatan montase untuk meningkatkan kreativitas anak karena pada kegiatan montase anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas anak masing-masing dan merupakan kegiatan menarik bagi anak. Kegiatan montase membantu kemampuan berbahasa anak, anak terlatih untuk menjelaskan atau bercerita tentang hasil karyanya kepada guru, selain itu kegiatan montase yang merupakan kegiatan berseni rupa yang diwujudkan dengan teknik menggunting dan menempel merangkai gambar yang di sediakan dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek motorik halus, dengan menempel dan merekatkan bahan motorik halus anak akan terlatih dan dapat berkembang dengan optimal.

Tujuan penelitian sebagai berikut Mengetahui ada tidaknya peningkatan kreativitas anak di RA Miftahul Ulum II Jati gunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Mengetahui penggunaan media montase dapat meningkatkan kreatifitas anak kelompok B di RA Miftahul Ulum II Jati gunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. menurut lexy J.Moleong (2000:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Ulum II Desa Jatigunting Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan pada anak yang aktif di kelompok B (usia 5-6 tahun) semester genap pada tanggal 10 mei

tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret 2020 sampai selesai.

Definisi Operasional dan variabel

Definisi variable

variable penelitian suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2013:61). Definisi operasional pada penelitian adalah unsure penelitian memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel, Singarimbun (1995:25), dalam penelitian ini ada dua jenis variabel: Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berarti definisi yang diberikan pada variabel tersebut dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Subyek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelompok B RA MiftahulUlum II Jatigunting Wonorejo yang berjumlah 20 anak.

Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh peneliti. dan instrument penelitian adalah peneliti sendiri

- a. Uji validitas
- b. Keabsahan data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah

1. Credibility
2. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007: 273)

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat walimurid mengantar anaknya sekolah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

1. Menggunakan Bahan Referensi
2. Transferability
3. Dependability
4. Confirmability

Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris. Paradigma penelitian, tingkat data atau bentuk data yang akan diperoleh oleh subyek penelitian (populasi atau sampel) menentukan atas pilihan atas metode pengumpulan data. Silalahi (2009). Pada umumnya metode pengumpulan data kualitatif adalah observasi. Pada penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kreativitas anak Kelompok B Ra Miftahul Ulum Jatigunting Wonorejo Pasuruan saat kegiatan menggunakan media montase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran Media Montase Tema Alam Semesta di terapkan oleh RA Miftahul Ulum Jati Gunting Wonorejo Pasuruan pada tanggal 12 Mei 2020. Kegiatan tersebut berlangsung dengan berbagai kegiatan yang dibantu oleh Guru di RA Miftahul Ulum II karena diPeran Guru dalam Penggunaan Media Montase dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Klompok B di RA Miftahul Ulum II Jati Gunting Wonorejo Pasuruan.

Penggunaan Media Montase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak

Media Montase

Dari Hasil Observasi, Penulis mendapatkan data Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan Media Montase menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

Menyiapkan Buku, Majalah, atau Koran bekas

Menyediakan Alat dan Bahan

Menjelaskan Dan Mengenalkan Nama Alat-alat Yang Di Gunakan Untuk Bermain Media Montase Dan Bagaimana Cara Penggunaannya.

Membimbing Anak Untuk Menggunting Gambar pada suatu Buku, Majalah, Koran Bekas, Dengan Cara

Menjelaskan Posisi Untuk Menempelkan Gambar Pada Kertas Bergambar Dengan Benar

Terlatih.Latihan Hendaknya Dilakukan Berulang -Ulang

Tabel 4.3

Tabel Pencapaian Perkembangan Anak Sebelum Penilaian

No.	Nama	Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Najwa khoiro Wilda	3	3	2	2	10
2.	Zainal Abidin	2	2	3	2	15
3.	Aqliya Dzata M	3	3	3	2	11
4.	Fahda Fatin Fadila	2	2	3	3	10
5.	Muhammad Muit	3	2	2	3	10
6.	Tazkia Afkarina	2	2	2	3	9
7.	Achmad Abd Rozak	3	3	2	3	11
8.	Elok sa'adatun N	2	3	3	2	10
9.	Fahril Illah	3	3	3	2	11
10.	Achmad Imam	2	2	2	3	9

Keterangan:

A : Anak dapat Menggunting dan Menempel gambar

B : Anak dapat Memilih gambar Sesuai tema

C : Merangkai huruf membuat kata pagi dan malam

D. Anak dapat Menceritakan Hasil karya yang di buat

Tabel 4.4

Tabel Pencapaian Perkembangan Anak Sesudah penelitian

No.	Nama	Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Najwa khoiro Wilda	4	4	2	3	15
2.	Zainal Abidin	3	4	4	4	15
3.	Aqliya Dzata Mirrota	3	4	2	2	11
4.	Fahda Fatin Fadila	4	4	3	3	14
5.	Muhammad MUIT	4	4	4	4	16
6.	Tazkia Afkarina	3	2	4	3	12
7.	Achmad Abd Rozak	3	4	2	3	12
8.	Elok sa'adatun N	4	3	2	2	11
9.	Fahril Illah	3	3	3	4	13
10.	Achmad Imam	2	4	4	3	13

Keterangan:

A : Anak dapat Menggunting dan Menempel gambar

B : Anak dapat Memilih gambar Sesuai tema

C : Merangkai huruf membuat kata pagi dan malam

Anak dapat Menceritakan Hasil karya yang di buat

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui perbandingan sebelum dan sesudah guru melakukan pembelajaran guru dengan menggunakan media montase Dalam Mengembangkan Kreativitas anak di klompok B RA Miftahul Ulum II Jati guntin Wonorejo Pasuruan yakni dari keseluruhan peserta didik pada observasi akhirdi ketahui terdapat 80 yang mampu mencapai indicator.hal ini biasanya penggunaan media montase dalam meningkatkan kreativitas siswa klompok B di RA Miftahul Ulum II Jati Gunting Wonorejo Pasuruan dapat di katakana berhasil dengan maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah di uraikan penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media montase dapat mengembangkan kreativitas anak dini di Ra Miftahul Ulum II Jati gunting Wonorejo Pasuruan di karenakan.guru menyediakan Alat dan bahan buku majalah,koran, bekas dan peralatan lainnya.guru menjelaskan dan mengenalkan Alat-alat yang di gunakan untuk bermain montase dan bagaimana cara menggunakannya.

Guru membimbing anak terlebih dahulu sebelum kegiatan di lakukan,guru hendaknya melakukan kegiatan secara berulang-ulang agar merangsang motorik dan Kreativitas anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006, *Perencanaan Pembelajaran Surakarta*, Jakarta: Citra Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandra & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan

Tinggi.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Utami Munandar, (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev.ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Quraish Shihab, *"Tafsir Al Misbah :Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati